

**PENGARUH PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
DI KELAS VII MTs RAUDLATUL ULUUM AEK NABARA**

**THE EFFECT OF THE APPROACH JELAJAH ALAM SEKTAR (JAS) ON
CRITICAL THINKING ABILITY AND STUDENT LEARNING OUTCOMES MTs
RAUDLATUL ULUUM AEK NABARA**

Dwi Sarah Ayunda¹, Halimah Sakdiah Boru Gultom², Rahmi Nazliah³

¹²³Pendidikan Biologi, STKIP Labuhanbatu, Jl. SM Raja No. 126 A. Rantauprapat, Indonesia

Email: dwisarahayunda20@gmail.com

Abstrak. Tujuan: Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas VII MTs Raudlatul Uluum. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIIc dan VIId yang masing-masing kelas berjumlah 27 siswa. **Metode:** Teknik pengambilan sampelnya teknik random sampling. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kemampuan berpikir kritis dan hasil tes belajar siswa dan dianalisis menggunakan uji hipotesis. **Hasil:** didapat hasil yang signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan (JAS) dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada pokok bahasan Interaksi Makhluk hidup dan Lingkungannya. Hasil analisis tes menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar sangat tinggi terhadap pembelajaran biologi apabila pembelajaran IPA menggunakan Pendekatan (JAS). **Kesimpulan:** Hasil analisis aspek afektif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Analisis data aspek kognitif menunjukkan bahwa sig 2- tailed lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,381$.

Kata kunci : Hasil Belajar, Jelajah Alam Sekitar (JAS), Kemampuan Berpikir Kritis, Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya.

Abstract. Objective: This type of research is all experimental. The study population was all VII grade students of the Raudlatul Uluum MTs. The sample of this study was students of class VIIc and VIId, each of which consisted of 27 students. Method: Sampling is done by random sampling technique. Data obtained in the study consisted of quantitative data with data collection techniques consisting of critical thinking skills and student test results which were analyzed using hypothesis testing. Results: The results of the study showed that there were significant differences between students who were asked to use the surrounding natural exploratory questions (JAS) and students which were discussed using the conventional method on the subject of Living Creatures and their Environment. The results of the test analysis to show critical thinking and very high student learning outcomes for biology learning that supports science learning using the recommendations of Neighborhood Exploration (JAS). Conclusion: The results of the aspect analysis that shows the difference between the experimental class is higher than the control class. Cognitive aspect data analysis showed that two-tailed sig was smaller than 0.05 or 0,000 <0.381.

Keywords: Learning Outcomes, Jelajah Alam Sekitar (JAS), Critical Thinking Ability, Interactions of Living Beings and Their Environment.

1. Pendahuluan

Sains bukan sekedar kumpulan fakta adalah salah satu ciri pendidikan sains. Sains jug kumpulan pengetahuan dan kumpulan proses. Aspek proses merupakan aspek sains yang kedua setelah aspek produk di mana aspek produk yaitu metode memperoleh pengetahuan (Nurfafita, 2011). Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru IPA di sekolah MTs Raudlatul Uluum Aek Nabara yaitu ibu Fatimah Dian Sari Hrp S.Pd, mengemukakan bahwa

kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran IPA mengakibatkan siswa tidak aktif pada saat proses belajar berlangsung. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah di dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengaktifkan siswa (*student center*), belajar bermakna, *eduatainment*, yang dilakukan melalui proses ilmiah. Pendekatan dengan kelebihan tersebut dikenal dengan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar).

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Kemampuan Berpikir Kritis serta Hasil Belajar

1. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Slavin dalam Isjoni (2009), mengemukakan pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya berjumlah 5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010).

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Facione ada enam kemampuan berpikir kritis yaitu: (1) Interpretasi, yang merupakan kemampuan untuk mengetahui, menjelaskan dan memberi makna pada data atau informasi, (2) Analisis, yang merupakan kemampuan untuk menentukan hubungan dari informasi- informasi yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah pendapat, (3) Evaluasi, yang merupakan kemampuan untuk memeriksa kebenaran dari informasi yang digunakan dalam mengungkapkan suatu pemikiran atau pendapat, (4) Inferensi, yang merupakan kemampuan untuk menentukan dan mendapatkan bagian yang dibutuhkan untuk menarik suatu kesimpulan yang logis, (5) Eksplanasi, yang merupakan kemampuan untuk memberi penjelasan atau menunjukkan

hasil pemikiran berdasarkan pada bukti, metodologi, dan konteks. (6) Regulasi diri, yang merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur cara berpikir dan mengendalikan dirinya sendiri (Facione: 2011).

3. Hasil Belajar

Keller (Mulyono, 2003), mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen . Penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan gambaran kemampuan berpikir kritis. Deskripsi yang dimaksud adalah analisis data pada uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pengujian normalitas dilakukan terhadap kedua data yaitu data nilai *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk menguji normalitas kedua data dihitung dengan menggunakan program *software SPSS versi 22*. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasi Uji Normalitas *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Berpikir Kritis Siswa	Berpikir Kritis siswa Eksperimen	,137	27	,200*	,938	27	,111
	Berpikir Kritis Siswa Kontrol	,211	27	,003	,900	27	,071

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jadi, berdasarkan analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,111 > 0,05$) dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,071 > 0,05$), sehingga data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Hasil perhitungan uji homogenitas data peneliti menggunakan *software SPSS versi 22*, yang tertera sebagai berikut:

Tabel Uji Homogenitas *Pretest* dan *Post-test* Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,420	1	52	,520

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's test*. Nilai *Levene* yaitu 0,420 dengan *p value* (sig) sebesar 0,520 dimana $0,520 > 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau yang berarti homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada (Lampiran 15).

3. Pengujian Hipotesis Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Hipotesis diuji menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Uji *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua

sampel yang tidak berpasangan. Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

4. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujian normalitas dilakukan terhadap kedua data yaitu data nilai *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk menguji normalitas kedua data dihitung dengan menggunakan program *software SPSS versi 22*. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Berpikir Kritis Siswa	,209	27	,004	,917	27	,139
Hasil Belajar Siswa Eksperimen	,223	27	,001	,910	27	,101

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jadi, berdasarkan analisis hasil belajar siswa siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,139 > 0,05$) dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,101 > 0,05$), sehingga data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel Uji Homogenitas Pretest dan Post-test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.357	1	52	,320

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's test*. Nilai *Levene* yaitu 0,357 dengan *p value* (sig) sebesar 0,320 dimana $0,320 > 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau yang berarti homogen. Hasil uji homogenitas hasil belajar dapat dilihat pada.

6. Pengujian Hipotesis Hasil Tes Hasil Belajar

Hipotesis diuji menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Uji *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) dapat diterima

5. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Hasil perhitungan uji homogenitas data peneliti menggunakan *software SPSS versi 22*, yang tertera sebagai berikut:

dan hipotesis nihil (H_0) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Kemampuan Hasil Belajar Siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan jelajah alam (JAS) sekitar terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Karena proses pembelajaran dengan pendekatan JAS menuntut siswa untuk berpikir kritis dengan hasil belajar yang baik.

Hal : 1 - 5

Daftar Pustaka

Nurtafita, N. 2011. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Konsep Kalor. Skripsi diterbitkan. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan P.IPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Isjoni. (2009). Pembelajaran Kooperatif. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.

Sugiyanto. (2010). Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.

Facione, Peter A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Measured Reasons and The California Academic Press, Millbrae, CA.*

Mulyono. A. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.